

NAMA : NASHIR

NIM : 1810301070

KELAS : 6B3

SOAL GANJIL :

1. apakah yang maksud penyakit stroke? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi stroke?
2. apakah yang di maksud penyakit vertigo? apa saja program latihan fisioterapi pada kondisi vertigo?

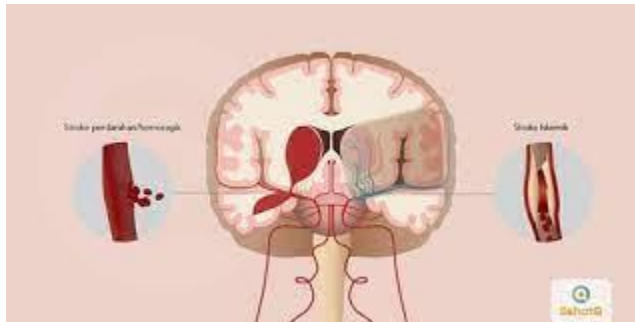
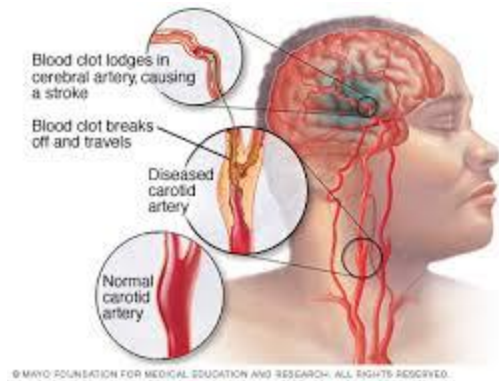
JAWABANNYA :

1.- Stroke adalah kondisi yang terjadi ketika pasokan darah ke otak berkurang akibat penyumbatan (stroke iskemik) atau pecahnya pembuluh darah (stroke hemoragik). Tanpa darah, otak tidak akan mendapatkan asupan oksigen dan nutrisi, sehingga sel-sel pada area otak yang terdampak akan segera mati.

Stroke merupakan keadaan darurat medis karena sel otak dapat mati hanya dalam hitungan menit. Matinya sel otak menyebabkan bagian tubuh yang dikendalikan oleh area otak yang rusak tidak dapat berfungsi dengan baik. Penanganan yang cepat dapat meminimalkan tingkat kerusakan pada otak dan kemungkinan munculnya komplikasi.

-Program latihan fisioterapi pada kondisi stroke (1) breathing exercise, (2) positioning, (3) mobilisasi dini dengan latihan gerak aktif dan pasif, (4) latihan untuk meningkatkan aktivitas fungsional, selain terapi yang diberikan oleh terapis, edukasi yang diberikan dapat membantu proses kesembuhan pasien. Setelah dilakukan terapi sebanyak 6 kali didapatkan hasil sebagai berikut : (a) terdapat peningkatan kekuatan otot dan tonus otot, (b) tidak timbul pola sinergis, (c) tidak terjadi penumpukan cairan mukus akibat tirah baring lama, (d) terjadi peningkatan kemampuan fungsional namun pasien masih belum mampu untuk duduk maupun berdiri secara mandiri.





2. - **vertigo adalah kondisi yang membuat penderitanya mengalami pusing, sampai merasa dirinya atau sekelilingnya berputar. Penderita dapat mengalami vertigo dengan tingkat keparahan yang berbeda-beda.**

Tergantung tingkat keparahan, vertigo dapat berlangsung selama beberapa menit atau jam. Jika vertigo yang dialami cukup berat, berisiko membuat penderitanya terjatuh.

-Program latihan fisioterapi pada vertigo adalah Gerakan yang paling sering adalah antara lain berguling ditempat tidur dan menengadahkan atau menundukan kepala. Pasien biasanya mengidentifikasi telinga yang bermasalah dengan menyatakan arah gerakan yang memicu serangan (misalnya vertigo muncul ketika berguling ditempat tidur ke kanan, berarti ini mengidentifikasi telinga kanan yang terkena). Tes Dix-Hallpike adalah “Gold Standard” tes untuk diagnosis BPPV dan tes ini direkomendasikan sebagai tool diagnosis oleh panel dari banyak profesi medis yang berbeda. Tes Dix-Hallpike positif untuk PC BPPV jika ada nystagmus up-beating rotary. Alat ukur yang dipakai dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur Visual Analog Scale (VAS), VAS adalah suatu tehnik tes untuk mengukur secara subjektif untuk fenomena Behaviour seperti nyeri atau vertigo juga yang mana subjek memilih dari alternatif beberapa tingkatan dalam bentuk garis linear.

